

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh :

**Ida Zuraida**

Dosen Tetap Yayasan Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Palembang  
Email : idazuraida@gmail.com

**Info Artikel :**

Diterima : 05 Maret 2019

Direview : 08 Maret 2019

Disetujui : 17 April 2019

## ABSTRACT

*The purposes of the study was to determine the effect of capital structure , firm size, profitability and dividen policy on the company value. This serearch was in automotive companies listed on the indonesia stock exchange in 2012-2016. The data used secondary data with annual financial statement. Quantitative and qualitative data analysis methods used SPSS as measuring tool. Data analysis techniques used simultaneous tests and partial tests on the annual financial statements of automotive companies listed on the Indonesia stock exchange. The result of the study partially addressed the capital structure variables and firm size had a significant positive effect on the value of the company and profitability variables and dividend policy did not effect the value of the company while simultaneous testing of capital structure variable ,firm size , profitability and dividend policy had a significant effect on company value.*

**Keywords : Capital Structure, Firm Size, Profitability, Dividend Policy, Company Value**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan di perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Metode analisis data kuantitatif dan kualitatif menggunakan SPSS sebagai alat ukur. Teknik analisis data menggunakan uji simultan dan uji parsial pada laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pengujian secara simultan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan**

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat pesat di Indonesia saat ini menyebabkan timbulnya persaingan dunia bisnis. Dampaknya, suatu

perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan nilai perusahaan serta melakukan pengembangan untuk perluasan pasar. Perusahaan memerlukan kebutuhan

dana yang besar agar hal tersebut dapat tercapai. Pemenuhan dana yang dibutuhkan perusahaan memerlukan investasi yang besar dan hal tersebut menjadi permasalahan tersendiri bagi perusahaan karena pada bagian ini berkaitan dengan berbagai pihak, seperti kreditur, pemegang saham, serta pihak manajemen perusahaan itu sendiri.

Menurut Herawati (2013) "salah satu indikator penting dalam memengaruhi nilai perusahaan adalah dengan melihat sejauh mana perusahaan dapat memberikan profitabilitas atau keuntungan bagi investor ". Hal ini dikarenakan tujuan investor menanamkan modal (berinvestasi) pada sebuah perusahaan bagaimana perusahaan dapat memberikan timbal balik keuntungan dividen. Perusahaan harus mampu mengambil kebijakan dalam penggunaan modal dan menyeimbangkannya untuk pendanaan yang penting seperti kebutuhan belanja perusahaan dan lainnya yang sumber pembiayaan atau dananya berasal dari luar (pinjaman bank), atau dari dalam (keuntungan yang di dapat perusahaan).

Penelitian yang dilakukan oleh Ta'dir Eko Prasetya dkk (2014) variabel struktur modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ari Wijaya (2013) struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ta'dir Eko Prasetya dkk (2014), variabel ukuran perusahaan (*firm size*) diukur dengan *log natural*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mawar Sharon R dkk (2015) ukuran perusahaan yang diukur dengan *log natural*, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Faradhila Willy, dkk (2015), variabel profitabilitas diukur menggunakan hasil uji  $t$ . Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2015) variabel profitabilitas yang diukur menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Noval Kurniawan (2016), variabel kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividen payout ratio* (DPR). Hasil

penelitian menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rangga Sukma Hartono (2016) kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio* (DPR). Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ketidak konsistenan dari hasil beberapa penelitian memberikan motivasi untuk meneliti kembali pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada dimensi waktu yang berbeda tahun 2012 - 2016. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Keagenan (*agency theory*)

Menurut Brigham (2011), teori keagenan merupakan basis teori yang melandasi praktek bisnis perusahaan selama ini. Teori tersebut berasal dari sinergi ekonomi, teori keputusan, sosiologis dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*agency*) yaitu manajer. Pemisahan pemilik dan manajemen di dalam literature akuntansi disebut dengan *agency theory* (teori keagenan). Teori merupakan salah satu yang muncul dalam perkembangan model akuntansi keuangan dengan menambahkan aspek perilaku manusia dalam model ekonomi. Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak/pemilik dan manajemen/manajer. Menurut teori ini hubungan antara pemilik dan manajer pada hakikatnya sukar tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan. Dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika salah satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberi suatu jasa dan kemudian mendeliasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut.

### Nilai Perusahaan

Menurut I Gede Sudana (2008: 43) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering diartikan dengan harga perubahan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya kinerja perusahaan yang tinggi namun

ada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran para pemegang saham juga tinggi.

**Struktur Modal**

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2010: 282). Pendapat lain mengatakan bahwa perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen, saham biasa (Surtano, 2012: 225). Rasio yang digunakan untuk melihat pinjaman dari kreditor baik yang digunakan sebagai tambahan modal maupun sumber dana untuk pembelian aktiva adalah rasio utang yaitu dilihat dari struktur modak yakni *debt to equity ratio*.

**Ukuran Perusahaan**

Menurut Bambang Riyanto (2008: 313 ), besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Total asset yang besar secara tidak langsung berdampak pada tingkat kegiatan operasional perusahaan yang besar sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba akan semakin besar juga. Tingkat pengembalian yang besar kepada pemegang saham akan meningkatkan nilai pemegang saham dan nilai perusahaan. Penilaian terhadap perusahaan digunakan langsung oleh investor untuk mengukur seberapa layak perusahaan tersebut dapat ditanamkan investasi.

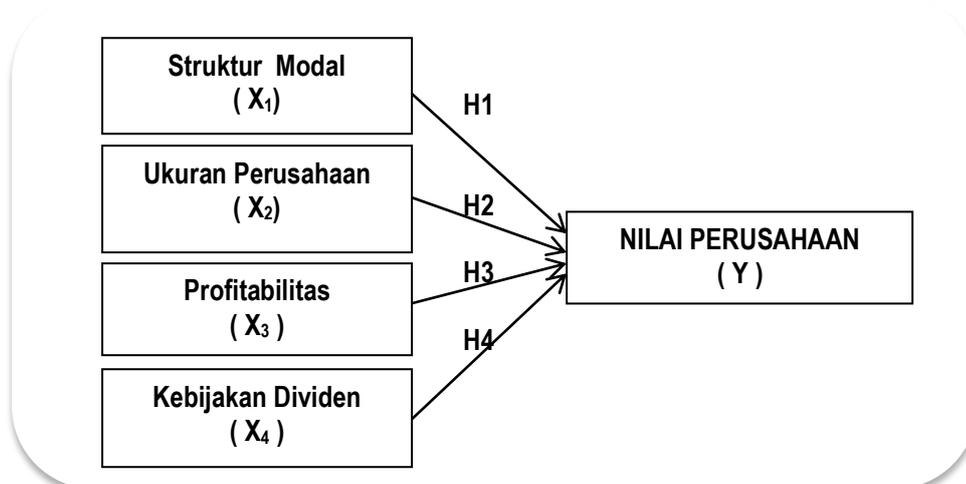
**Profitabilitas**

Konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para invetor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektifitas pengelolaan badan usaha tersebut.

**Kebijakan Dividen**

Kebijakan perusahaan membagikan dividen kepada investor adalah kebijakan yang sangat penting. kebijakan pemberian dividen (*dividend policy*) tidak saja memberikan keuntungan yang telah diperoleh perusahaan kepada para investor, tetapi kebijakan perusahaan membagikan dividen harus diikuti oleh pertimbangan adanya kesempatan. Rasio pembayaran dividen (*dividen pay out ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas. Laba perusahaan yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai antara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan perusahaan.

**Kerangka Pemikiran**



Gambar.1  
Kerangka Pemikiran

### Hipotesis

Dari kerangka pemikiran dan penjelasan mengenai beberapa variabel tersebut, maka dapat diuraikan pengaruh antara struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

- a. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Struktur modal pertimbangan atau perbandingan antara modal asset dengan modal sendiri. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham.

$H_1$  : Pengaruh struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

- b. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan  
ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari nilai ekuitas, nilai perusahaan ataupun total aktiva.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendri Dwi Wahyudi, Chuzamah, dan Dani Sugiarti (2016) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_2$  : Pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

- c. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan  
Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fandi Mardiantanto, dkk (2013) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_3$  : Pengaruh Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

- d. Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan  
Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen dari pada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faradilla Willy Rakasiwi dkk (2017) kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_4$  : Pengaruh kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

### METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif untuk mengetahui secara linier antara variabel bebas yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas,

kebijakan dividen dengan variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan otomotif yang diteliti dengan mengakses situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif di BEI tahun 2012-2016. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling ini dilakukan berdasarkan pertimbangan agar peneliti dapat memperoleh sumber data yang tepat dan sesuai dengan variabel yang diteliti. Perusahaan otomotif yang memenuhi kriteria sebanyak 6 perusahaan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini adalah Struktur modal ( $X_1$ ), ukuran perusahaan ( $X_2$ ), profitabilitas ( $X_3$ ) dan kebijakan dividen ( $X_4$ ) sedangkan variabel dependennya adalah Nilai perusahaan ( $Y$ )

Berdasarkan hasil regresi berganda variabel struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 10,988 + 334,768 (X_1) + 0,001(X_2) + (-38.334)(X_3) + (-554,331)(X_4) + e$$

model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta memiliki nilai sebesar 10,988 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen maka hasil dari nilai perusahaan dapat dipertahankan.

- 1) Koefisien regresi variabel  $X_1$  (Struktur Modal)

Nilai koefisien struktur modal ( $X_1$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ) adalah sebesar 334,768. Berarti bahwa struktur modal ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ), yaitu sebesar 334,768. Artinya jika ada penurunan struktur modal ( $X_1$ ) sebesar 100%, maka Nilai perusahaan ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 334,768 begitu juga sebaliknya jika ada kenaikan struktur modal ( $X_1$ ) sebesar 100%,

maka Nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 334,768. Semakin menurun tingkat struktur modal maka semakin turun pula nilai perusahaan .

2) Koefisien regresi variabel  $X_2$  (Ukuran Perusahaan)

Nilai koefisien ukuran perusahaan ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,001. Berarti bahwa ukuran perusahaan ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y), yaitu sebesar 0,001 artinya jika penurunan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) sebesar 100%, maka nilai perusahaan (Y) mengalami penurunan sebesar 0,001 begitu juga sebaliknya jika ada kenaikan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) sebesar 100%, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan 0,001 semakin menurun ukuran perusahaan maka semakin turun pula nilai perusahaan

3) Koefisien regresi variabel  $X_3$  ( Profitabilitas )

Nilai koefisien Profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 38,334. Berarti bahwa profitabilitas ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y), yaitu sebesar 38,334. Artinya jika ada penurunan profitabilitas ( $X_3$ ) sebesar 100%, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 38,334, begitu juga sebaliknya jika ada kenaikan Profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 100%, maka nilai

perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 38,334 Semakin menurun tingkat profitabilitas maka semakin turun pula nilai perusahaan .

4) Koefisien regresi variabel  $X_4$  ( Kebijakan Dividen)

Nilai koefisien kebijakan dividen ( $X_4$ ) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 554,331. Berarti bahwa kebijakan dividen ( $X_4$ ) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y), yaitu sebesar 554,331. Artinya jika ada penurunan kebijakan dividen ( $X_4$ ) sebesar 100%, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 554,331, begitu juga sebaliknya jika ada kenaikan kebijakan dividen ( $X_1$ ) sebesar 100%, maka Nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 554,331. Semakin menurun tingkat kebijakan dividen maka semakin turun pula nilai perusahaan .

**Pengujian Hipotesis secara bersama /simultan (Uji F)**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah penyajian hipotesis secara bersama (uji F). untuk menjawab rumusan masalah bagaimanakah pengaruh Struktur modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan (Y). Maka hasilnya diuji dengan menggunakan *Analisis of Varians* (ANNOVA).

Tabel. 2  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8616270,604	4	2154067,651	5,197	,003 <sup>b</sup>
	Residual	10361259,108	25	414450,364		
	Total	18977529,713	29			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), kebijakan dividen, ukuran perusahaan, Struktur modal, profitabilitas

Sumber : Data Diolah, 2018.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji hipotesis secara simultan (bersama) diketahui nilai  $F_{hitung}$  untuk variabel independen yaitu Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen sebesar 5,197 Hal ini dibuktikan dengan jumlah sampel  $N = 30$  dikurang jumlah variabel independen (4) dikurang variabel dependen (1). Maka dapat diperoleh  $df = 25$  yang menghasilkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,76. Maka hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$   $5,197 > 2,76$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak  $H_a$

Diterima dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 51,97%. Berdasarkan kriteria pengujian  $F_{sig}$  dan nilai  $\alpha$   $0,003 < 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  diterima atau dengan signifikan sebesar 0,3%. Jadi kesimpulannya Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

**Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)**

Untuk menjawab rumusan masalah bagaimanakah pengaruh Struktur Modal, Ukuran

Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Y).Maka diuji dengan menggunakan uji t, dapat dilihat sebagai berikut

Tabel. 3  
Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,988	546,033		,020	,984
Struktur modal	334,768	180,557	,300	1,854	,004
ukuran perusahaan	,000	,000	,556	3,537	,002
Profitabilitas	-38,334	22,323	-,288	-1,717	,098
kebijakan dividen	-554,331	2861,962	-,035	-,194	,848

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data Diolah, 2018.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji hipotesis secara regresi diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Struktur Modal sebesar 1,854, variabel Ukuran Perusahaan 3,537, variabel Profitabilitas -1,717 dan Kebijakan dividen sebesar -,194. Berdasarkan kriteria pengujian ini nilai  $t_{sig}$  untuk variabel Struktur modal sebesar 0,07, variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,002, variabel Profitabilitas sebesar 0,098 dan Kebijakan Dividen sebesar 0,848.

a) Pengujian Variabel Struktur Modal ( $X_1$ )

Variabel Struktur Modal pada tabel IV.10 memiliki nilai hitung  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 1,854 > 1,703 dan nilai  $t_{sig}$  (0,005) < (0,076). Serta  $df = N - K - 1 = 27$  adalah sebesar 1,703  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variable Struktur Modal secara statistik berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebesar 18,54% dan berpengaruh signifikan.

b) Pengujian Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )

Variabel risiko keuangan pada tabel IV.10 memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 3,537 > 1,703 dan nilai  $t_{sig}$  (0,005) > (0,02).  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variable Ukuran Perusahaan secara statistik berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebesar 35,37% dan tidak signifikan.

c) Pengujian Variabel Profitabilitas ( $X_3$ )

Variabel risiko keuangan pada tabel IV.10 memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar -1,717 < 1,703 dan nilai  $t_{sig}$  (0,005) < (0,098).  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa variable Ukuran Perusahaan secara statistik tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebesar 17,17% dan tidak signifikan sebesar 0,98%.

d) Pengujian Variabel Kebijakan Dividen ( $X_4$ )

Variabel risiko keuangan pada tabel IV.10 memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar -0,194 < 1,703 dan nilai  $t_{sig}$  (0,005) < (0,848).  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variable Kebijakan Dividen secara statistik tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebesar 35,37% dan tidak signifikan sebesar 0,02%.

**Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Struktur Modal ( $X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Struktur Modal merupakan perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Struktur Modal yang optimal harus mengutamakan kepentingan pemegang saham serta mengutamakan pemenuhan modal sendiri dan modal asing, karena sumber dana dari investor dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal secara statistik berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya Wanda Novita Sari (2013). Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel independen Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan penelitian sekarang struktur modal secara statistik berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016 sebesar 35,27% dan tidak signifikan sebesar 0,2%.

#### **Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan. Total asset yang besar akan memudahkan dalam menggunakan asset dalam perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara statistik berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya Iffin Aria (2016). Dari hasil penelitiannya menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian sekarang ukuran perusahaan secara statistik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016 sebesar 18,54% dan signifikan sebesar 0,76%

Berdasarkan hasil yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan maka hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan diterima.

#### **Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya menurut Faradilla Willy Raka Siwi dkk (2017). Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan penelitian sekarang Profitabilitas secara statistik tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-

2016 sebesar 17,17% dan tidak signifikan sebesar 0,98%

Berdasarkan hasil yang menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan maka hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan ditolak.

#### **Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kebijakan Dividen ( $X_4$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Kebijakan Dividen adalah keputusan tentang beberapa banyak laba saat ini yang dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali kedalam perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen secara statistik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menurut Fandi Mardiasmono, Khans Raharajo Abrar (2016). Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan penelitian sekarang Kebijakan Dividen secara statistik berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016 sebesar 1,94% dan tidak signifikan sebesar 8,48%

Berdasarkan hasil yang menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan maka hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan ditolak.

#### **Hasil uji pengaruh Struktur modal ( $X_1$ ), Ukuran perusahaan ( $X_2$ ), Profitabilitas ( $X_3$ ), dan Kebijakan dividen ( $X_4$ ) terhadap Nilai perusahaan (Y)**

Berdasarkan uji  $f$  hitung secara simultan pengaruh langsung diberikan terhadap Y sebesar 5,197 dan  $f$  tabel 2,76 maka hal ini menunjukkan bahwa nilai  $f$  hitung dan  $f$  tabel  $5,197 > 2,76$  pengaruh pada struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

#### **KESIMPULAN**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Struktur modal, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -

2016. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan profitabilitas sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap

Sujarweni, V Wiranata ( 2015 ) . *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.

Cetakan pertama, Yogyakarta: Pustaka Baru press

[www.sahamoke.com](http://www.sahamoke.com)

[www.kompas.com](http://www.kompas.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### DAFTAR PUSTAKA

Bringham ,E.F.,& Houston,J.F (2011).”*Dasar dasar manajemen keuangan*, Jakarta, Salemba 4 .Bambang, Riyanto (2010). *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed ,BPFE Yogyakarta

D Agus Harjito, Martono ( 2010 ). *Manajemen Keuangan*, jakarta : Ekonisia

Herawati (2013). Pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi universitas negeri padang* (ejournal.unp.ac.id/student/index.php/mnj/author/view/id/herwati//. Diakses 17 september 2017

Kasmir ( 2008 ). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Lestari, Eka dan Putu (2010) pengaruh struktur modal dan kepemilikan manjerial serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal fakultas ekonomi universitas udayana*. <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/6332>>.Diakses tanggal 12 september 2017

Malleret (2008) *berbisnis sama mengubah risiko global menjadi peluang*. Jakarta PT.gramedia Pustaka utama

Soliha & Taswan ( 2002) dalam margasari dan nurcahya ( 2012 ). *Pengaruh kebijakan dividen ,profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal umrah.ac.id* ([www.jurnal.umrah.ac.id-jurnal-upload1-1.diakses](http://www.jurnal.umrah.ac.id-jurnal-upload1-1.diakses)) 17 september 2017

Sudana.I (2008) *Manajemen keuangan teori dan praktek*. Jakarta: Erlanga

Sjahririal dan purba ( 2013 ).*Akuntansi Manajemen* (edisi 2 ),Bandung:Mitra wacana Media

Sugiono, ( 2013 ). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat